



## SRIL BERHASIL CETAK PERTUMBUHAN PENJUALAN 8,52% FY2020

JAKARTA, 2 April 2021 – Perusahaan tekstil terintegrasi PT Sri Rejeki Isman Tbk (kode saham: SRIL) menutup tahun 2020 dengan mencetak penjualan sebesar USD 1,282 juta atau bertumbuh 8,52% dibandingkan FY 2019 USD 1,181 juta. Pencapaian ini merupakan pencapaian luar biasa mengingat sepanjang tahun 2020, perekonomian dunia dihadapi dengan tekanan finansial imbas pandemi COVID-19 yang dimulai sejak awal tahun 2020.

Laba bersih perusahaan pada periode ini juga menunjukkan sedikit koreksi ke USD 85,32 juta dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu. Salah satu penyebab berkurangnya laba bersih tahun ini karena faktor harga bahan baku yang meningkat pada kuartal IV 2020, dan biaya operasional yang meningkat akibat penerapan protokol kesehatan selama pandemi.

Divisi Pemintalan (Spinning) masih menjadi penopang utama pendapatan FY2020 dengan kontribusi sebesar 40,82% dari total pendapatan yang berjumlah USD 523,57 juta. Di peringkat kedua adalah divisi Konveksi (Garment) dengan kontribusi sebesar USD 347,21 juta. Peringkat ketiga ditempati oleh divisi Kain jadi (Finishing) sebesar USD 337,15 juta dan terakhir oleh Peneunan (Weaving) di USD 74,63 juta.

Porsi penjualan hingga kuartal III masih didominasi ekspor sebesar 59,4% dari total penjualan sebanyak USD 762,37 juta. Meski begitu, pertumbuhan penjualan domestik juga menunjukkan angka yang cukup menjanjikan pada tahun ini yaitu USD 520,19 juta dibandingkan tahun lalu sebesar USD 476,94 juta.

Hingga akhir tahun 2020, penjualan produk terkait pandemi COVID-19, yang merupakan lini produk baru kami, berjumlah USD 78 juta. Pandemi ini telah mendorong Perusahaan untuk memberdayakan Riset dan Pengembangan (R&D) untuk berinovasi menghasilkan produk yang lebih dekat ke masyarakat. Pendekatan ini juga menjadi pintu baru Perusahaan untuk mulai menjajaki bisnis ritel (B2C) sesuai dengan *blueprint* yang sudah ditetapkan agar terintegrasi hulu-hilir.

Direktur Keuangan PT Sri Rejeki Isman Tbk, Allan Severino menyampaikan bahwa “Kami bersyukur dapat melewati tahun 2020 dengan baik meskipun ada banyak ketidakpastian dan fluktuasi pasar disegala aspek - dimulai dari sektor finansial hingga permintaan pasar.” Menurutnya hal tersebut didukung oleh sistem integrasi dari hulu-hilir Perusahaan sehingga lebih mudah beradaptasi dengan kondisi *new normal*.

Sebagai perusahaan tekstil dan garmen yang terintegrasi secara vertikal dan terbesar di Asia Tenggara, Sritex juga mendapat beberapa penghargaan *Trifecta Award* karena menjadi *Top 50 Companies* dalam 3 tahun berturut-turut dari *Forbes Indonesia*. Sritex juga mendapatkan penghargaan sebagai *The Best Blue 2017* atas kinerja saham dengan kode SRIL pada tahun 2018 oleh Bursa Efek Indonesia.

**Tentang PT Sri Rejeki Isman Tbk:**

*PT Sri Rejeki Isman Tbk (SRIL) merupakan perusahaan tekstil dan garmen nasional yang terintegrasi dalam satu atap, dengan 4 proses produksi utama: Spinning, Weaving, Finishing, dan Garment. PT Sri Rejeki Isman Tbk. yang didirikan Alm. HM Lukminto pada tahun 1966, memiliki fasilitas yang terletak di Semarang dan Sukoharjo Jawa Tengah. Pelanggan SRIL saat ini tersebar diseluruh dunia yaitu di Asia, Eropa, Amerika, Australia, dan Afrika.*

*SRIL tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013 dan merupakan satu-satunya perusahaan tekstil yang terdaftar pada LQ45. Perseroan juga termasuk dalam IDX 30 yang diumumkan pada Januari 2017 serta mendapatkan penghargaan sebagai salah satu IDX Top 10 Blue 2016 dan The Best Blue 2017. Penghargaan prestigius ini berdasarkan kinerja saham SRIL atas faktor likuiditas, pertumbuhan, dan shareholders depth. <http://www.sritex.co.id>*

*Informasi lebih lanjut hubungi:*

**Joy Citradewi**

*Corporate Communication*

Email: joy@sritex.co.id